

ISSN 2088-2092

Volume III No. 2 Juni 2013

PUBLIKASI

PENDIDIKAN

Jurnal Pemikiran, Penelitian Dan Pengabdian
Masyarakat
Bidang Pendidikan

Jurnal Publikasi Pendidikan	Volume III	No. 2	Hal. 67-127	Makassar, Juni 2013	ISSN 2088-2092
-----------------------------------	------------	-------	-------------	------------------------	-------------------

PUBLIKASI PENDIDIKAN

**Jurnal Pemikiran, Penelitian dan pengabdian Masyarakat
Bidang pendidikan**

Terbit tiga kali setahun pada bulan Februari, Juni dan Oktober, memuat tulisan yang menyangkut pemikiran, penelitian dan pengabdian masyarakat bidang pendidikan. ISSN **2088-2092**

Pimpinan Redaksi
Sayidiman

Wakil Pimpinan Redaksi
Joni Muis

Dewan Redaksi
Lukman Ali
Hj. Nurhaedah
Hamzah Pagarra
Makmur Nurdin
A. Dewi Riang Tati

Pelaksana Tata Usaha
Agus Pius
Jumardin
Seniwati
Rahmatiah

Alamat Redaksi: Kampus V Universitas Negeri Makassar Ged. F, Jln. Jenderal Sudirman No Kota Parepare. Telp (0421)324129 Fax (0421)324129 ;e-mail: publikan_unm@yahoo.co.id.

PUBLIKASI PENDIDIKAN: Jurnal Pemikiran, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan : diterbitkan Mulai Bulan Februari 2011 Oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. **Pembina:** Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan. **Penanggung Jawab:** Pembantu Dekan FIP. **Supervisor:** Para Ketua UPP PGSD FIP UNM.

DAFTAR ISI

Hj. Fajar	Efektivitas Penggunaan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar	67- 73
Nurjannah	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Aptitude Treatment Interaction</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	74- 82
Arifin Manggau & Syamsuardi	Child Development Based Cognitive Handycraft (Visual Spatial) Through Creative Play At Lotus Kindergarten Teachers' Training College Makassar City	83- 93
St. Maryam	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD) Pada Mata Pelajaran Matematika	94- 97
Rasmi Djabba	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Rantai Makanan Dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Di Sekolah Dasar	98- 101
Rohana	Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Dengan Penerapan Media Audio Visual	102 - 111
Abdul Khalik	Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi Siswa Kelas VI SD Negeri Mappala Melalui Media Gambar	112 - 116
Asraruddin Lambogo	Penerapan Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Sekolah Dasar	117 - 120
Nasaruddin	Metode Pembelajaran Seni Di SD Bawalangiri Maros	121 - 127

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INGGRIS DENGAN PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL

Rohana

PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNM

Email: rhnsyamsuddini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan materi ajar keterampilan menulis dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis dan prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa PGSD. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan, pengumpulan data yang digunakan dalam melalui observasi, wawancara, dokumen, portofolio, dan tes, questioners. Teknik analisis data menggunakan *mixed method*. Bahan ajar keterampilan menulis bahasa Inggris telah dikembangkan secara sistematis dan direvisi berdasarkan rekomendasi ahli. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Inggris lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan bahan ajar cetak, dan keterampilan menulis bahasa Inggris dan hasil belajar bahasa Inggris mahasiswa meningkat.

Kata kunci: pengembangan, menulis bahasa Inggris, audio visual

Abstract

This research aim to developed of writing teaching material and using audio-visual media for increase writing skill ability and achievements of PGSD student in English subject. This is a development research, the data collected through observation, review, documented, portfolio, evaluation, and questioners. The data analyzed in mixed method. Teaching material of writing have revised and systematical developed based the experts team recommendation. Result of this research show that implementation of audio-visual in teaching writing is effectively than the text books and it be able increase the students' English achievement.

Keywords: development, writing english, audio visual

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Untuk

mencapai kompetensi berbahasa tersebut. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan kunci penentu menuju keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan bahasa Inggris yang maksimal, para praktisi telah banyak memperkenalkan metode dan strategi pembelajaran. Namun, setiap saat akan terjadi perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Pengembangan kemampuan berbahasa asing seperti berbahasa Inggris di Indonesia, khususnya di kampus PGSD FIP UNM, adalah satu hal yang dianggap penting karena

merupakan salah satu mata kuliah yang harus dipelajari oleh setiap mahasiswa dan dievaluasi. Mahasiswa, sebaiknya memiliki kemampuan menulis, membaca, memahami, mengucap dan berakap bahasa Inggris. Hal ini membutuhkan penguasaan kosa kata, tata bahasa maupun penguasaan teknik penulisan. Apabila mahasiswa memiliki tulisan, bacaan dan percakapan yang tidak sesuai dengan kaidah dalam menyampaikan informasi baik secara tertulis maupun lisan kepada orang lain. Menulis dan membaca, berbicara bahasa Inggris yang baik dan benar merupakan kebutuhan di zaman era globalisasi dan mempercepat kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan secara mudah.

KAJIAN PUSTAKA

1. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis (*writing*) merupakan salah satu kemampuan (*skill*), selain keterampilan berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan mendengar (*listening*) sangat penting dalam berkomunikasi. Di kampus, mahasiswa mempunyai kegiatan antara lain mengikuti kegiatan pembelajaran, membuat catatan, mengerjakan tugas, membuat laporan, menulis pesan, dan menulis surat, dan lain-lain. Apabila mahasiswa memiliki kemampuan menulis, menguasai teknik menulis yang baik dan benar sesuai kaidah, maka akan memperoleh hasil yang baik.

Menulis merupakan keterampilan memerlukan latihan, pemikiran, kreatifitas dan penguasaan terhadap *grammar*. Oleh karena itu, mahasiswa pada umumnya kurang menyukai menulis ilmiah, ketika mahasiswa mempunyai kegiatan menulis makalah, khususnya penulisan skripsi, sekitar 20 hingga 30% penulisan dibuatkan oleh orang lain. Ketika mahasiswa menerima tugas menulis bahasa Inggris, mahasiswa yang mempunyai keinginan menulis hanya sedikit, hal ini disebabkan mereka kurang latihan keterampilan menulis, minimnya penguasaan kosa kata bahasa Inggris, ketidaktahuan teknik menulis,

sehingga tidak berminat melakukan menulis karena dianggap sulit. Masalah ini dialami pula oleh mahasiswa PGSD FIP UNM, dimana kemampuan menulis bahasa Inggris mahasiswa PGSD masih minim, hal ini ditunjukkan oleh kenyataan sehari-hari dalam kelas, ketika mahasiswa diberikan latihan menulis secara individu yang mengerjakan tugas hanya 25%. Dari jumlah 60 orang mahasiswa yang mampu mengerjakan tugas hanya 15 mahasiswa, itu pun hanya 5 orang yang kategori baik, dan 10 orang kategori cukup sedangkan 23 orang kategori kurang dan 12 sangat kurang.

Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menulis dapat dipahami bahwa Pembelajaran bahasa melatih seluruh kemampuan pancaindra, kemampuan psikomotorik, baik yang manual maupun yang bukan manual dan menggabungkan semua aspek yang ada pada diri manusia, seperti kemampuan mendengarkan, dihubungkan dengan kemampuan mengingat, *me-recall* kembali apa yang diingat yang dinyatakan dalam ucapan atau percakapan, kemudian digabung dengan kemampuan motorik yaitu menuliskan, lalu membaca kembali apa yang ditulis. Selanjutnya mengembangkan kemampuan mengaplikasikan, menganalisis, sintesis sampai ke tingkat berpikir dan evaluasi. Olehnya itu, mahasiswa harus banyak menguasai kosa kata bahasa Inggris, menguasai tata bahasa, menguasai teknik menulis, menguasai *pronunciation*, *spelling*, dalam proses pembelajaran selalu melakukan latihan menuliskan, untuk meningkatkan kemampuan menulis.

Kendala lain yaitu materi ajar tidak dapat menjangkau kebutuhan mahasiswa sehingga materi pembelajaran yang disampaikan cenderung tidak dapat menarik minat mahasiswa. Pembelajaran yang hanya mengandalkan *handout* dan ringkasan materi, mahasiswa hanya dapat memahami secara sederhana aplikasi pembelajaran yang bersifat dangkal.

Ada beberapa alternatif jalan keluar untuk mengantisipasi masalah ini, melakukan pengembangan materi ajar menulis dengan menggunakan media Audio, dimungkinkan

bahwa penggunaan media Audio Visual dianggap paling ampuh untuk mengantisipasi hal ini, maka perlu adanya strategi pengajaran dalam pengembangan keterampilan menulis bahasa Inggris terhadap mahasiswa PGSD, yaitu melalui media Audio Visual. Pembelajaran bahasa Inggris melalui media Audio visual dapat meningkatkan keterampilan atau kemampuan menulismahasiswa, melalui media audio visual mahasiswa dapat mendengar dan melihat langsung objek atau momen yang akan ditulis. Mereka dapat mengetahui apa yang akan ditulis, latar belakang topik apa yang akan ditulis, memilih materi yang cocok sesuai dengan kemampuan, mempunyai waktu yang cukup untuk latihan. Dengan demikian, akan memudahkan mahasiswa menuangkan idenya dalam menulis.

2. Media Audio Visual

Dalam hubungannya dengan integrasi teknologi ke dalam pembelajaran, bahan ajar *video cassette* (analog), dan DVD (digital) yang digunakan untuk menyimpan *video training* yang ditonton melalui perangkat. Bahan ajar juga disebut *learning materials* (materi ajar) yang mencakup alat bantu, selain itu, bahan ajar juga dikenal dengan istilah *teaching materials* (bahan ajar) yang dipandang sebagai materi yang disediakan untuk kebutuhan pembelajaran yang mencakup buku teks maupun yang berwujud *audio*, *visual*, *video*, *multimedia*. Pemanfaatan video visual merupakan aplikasi *software* dan *hardware* dalam menunjang proses belajar mengajar. (Strerm : 1983)

Menurut Hamalik (1993: 26) bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap mahasiswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pembelajaran.

Senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rohana bahwa

Pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dalam laboratorium Bahasa dapat meningkatkan prestasi siswa. (2004:45) Menggunakan media Audio Visual sangat bermanfaat dalam membangkitkan minat belajar, meningkatkan kreativitas mahasiswa. Metode ini mengutamakan keterlibatan langsung mahasiswa dalam suasana pembelajaran yang gembira dan menyenangkan. Media Audio Visual, merupakan media yang sangat menunjang kreativitas mahasiswa. Harapan dalam penggunaan media Audio visual (VCD) agar mahasiswa mempunyai minat dan kemampuan yang tinggi, rasa termotivasi untuk belajar bahasa Inggris, serta tidak merasa bosan pada suasana kelas yang monoton.

Media dalam pendidikan, dikenal sebagai istilah peragaan atau keperagaan, ada yang menggunakan istilah peragaan, tetapi ada pula yang menggunakan istilah komunikasi peragaan. Secara umum media menurut Hamalik (1993: 10) media adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai efisiensi dan efektifitas kerja dengan hasil yang maksimal, dan media adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan murid dalam proses pembelajaran.

Menurut Sardiman (2001: 6) bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Sedangkan Djamarah dan Zain (2002: 137) mengemukakan bahwa media adalah perantara atau pengantar. Menurut (Latuheru, 1988:23-24) Secara umum manfaat penggunaan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu (1) media pengajaran dapat menarik dan memperbesar perhatian anak didik terhadap materi pengajaran yang disajikan, (2) media pengajaran dapat mengatasi perbedaan pengalaman belajar anak didik berdasarkan latar belakang sosil ekonomi, (3) media pengajaran dapat membantu anak didik dalam memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh dengan cara lain, (4) media pengajaran dapat membantu perkembangan

pikiran anak didik secara teratur tentang hal yang mereka alami dalam kegiatan belajar mengajar mereka, misalnya menyaksikan pemutaran film tentang suatu kejadian atau peristiwa, rangkaian dan urutan kejadian yang mereka saksikan dan pemutaran film tadi akan dapat mereka pelajari secara teratur dan berkesinambungan, (6) media pengajaran dapat menumbuhkan kemampuan anak didik untuk berusaha mempelajari sendiri berdasarkan pengalaman dan kenyataan, (7) media pengajaran dapat mengurangi adanya verbalisme dalam suatu proses (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka) (Jack Ricard:2001)

Menurut Sadiman, dkk. (2002:16), media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, misalnya (1) obyek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film, atau model, (2) obyek yang kecil bisa dibantu dengan menggunakan proyektor, gambar, (3) gerak yang terlalu cepat dapat dibantu dengan timelapse atau *high-speed* photography, (4) kejadian atau peristiwa di masa lampau dapat ditampilkan dengan pemutaran film, video, foto, maupun VCD, (5) objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain, dan (6) konsep yang terlalu luas (misalnya gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualisasikan dalam bentuk film, gambar, dan lain-lain.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar perlu direncanakan dan dirancang secara sistematis agar media pembelajaran itu efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Ada beberapa pola pemanfaatan media pembelajaran, yaitu (1) pemanfaatan media dalam situasi kelas atau di dalam kelas, yaitu media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu dan pemanfaatannya dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas, (2) pemanfaatan media di luar situasi kelas atau di luar kelas, meliputi (a) pemanfaatan secara bebas yaitu media yang digunakan tidak diharuskan kepada pemakai tertentu dan tidak

ada kontrol dan pengawasan dari pembuat atau pengelola media, serta pemakai tidak dikelola dengan prosedur dan pola tertentu, dan (b) pemanfaatan secara terkontrol yaitu media itu digunakan dalam serangkaian kegiatan yang diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan untuk dipakai oleh sasaran pemakai (populasi target) tertentu dengan mengikuti pola dan prosedur pembelajaran tertentu hingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut, (3) pemanfaatan media secara perorangan, kelompok atau massal, meliputi (a) pemanfaatan media secara perorangan, yaitu penggunaan media oleh seorang saja (sendirian saja), dan (b) pemanfaatan media secara kelompok, baik kelompok kecil (2—8 orang) maupun kelompok besar (9—40 orang), (4) media dapat juga digunakan secara massal, artinya media dapat digunakan oleh orang yang jumlahnya puluhan, ratusan bahkan ribuan secara bersama-sama, (Tomlinson: 2007)

Materi ajar menulis dengan menerapkan media audio visual yang dikembangkan berperan penting dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Ada tiga alasan bahan ajar itu memiliki posisi sentral, yakni (1) merupakan representasi sajian tenaga pengajar, (2) sebagai sarana pencapaian tujuan pembelajaran, dan (3) pengoptimalan pelayanan terhadap mahasiswa.

Pertama, bahan ajar sebagai representasi dari penjelasan tenaga pengajar di depan kelas. Informasi yang disajikan dosen dihipunkan di dalam bahan ajar. Hal ini, dosen dapat mengurangi aktivitas untuk menjelaskan sehingga memiliki banyak waktu untuk membimbing pemelajar dalam melakukan aktivitas pembelajaran. *Kedua*, bahan ajar berkedudukan sebagai alat atau sarana untuk mencapai tujuan. *Ketiga*, bahan ajar juga merupakan wujud pelayanan pendidikan terhadap mahasiswa. Mahasiswa berhadapan dengan bahan yang terdokumentasi dan berhubungan dengan informasi yang konsisten sehingga bagi mahasiswa yang cepat belajar dapat mengoptimalkan kemampuannya dengan mempelajari bahan ajar tersebut. Sebaliknya, bagi mahasiswa yang lambat belajar dapat

mempelajari bahan ajar secara berulang-ulang. Dengan demikian, optimalisasi pelayanan belajar terhadap mahasiswa dapat terselenggara dengan baik melalui penggunaan bahan ajar. Pengembangan adalah salah satu domain teknologi pembelajaran yang berfungsi.

Pengembangan bahan ajar, berkaitan dengan hal itu, perlu memahami teori belajar. Teori belajar yang sudah dikembangkan antara lain teori belajar behaviorisme, kognitivisme, dan konstruktivisme. Menurut teori behaviorisme, belajar adalah perubahan dalam tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon, yang dapat diamati dari hasil hubungan timbal balik antara guru sebagai pemberi stimulus dan murid sebagai perespon tindakan stimulus yang diberikan. (Piaget: 1985)

Borg dan Gall (1989) mengemukakan bahwa pengembangan adalah salah satu domain teknologi pembelajaran yang berfungsi sebagai proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik. Dalam melakukan kegiatan pengembangan, beberapa pertimbangan penting yang perlu dipahami mencakup (1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran, (2) melakukan analisis pembelajaran, (3) menganalisis mahasiswa dan konteks, (4) menulis tujuan instruksional khusus (kompetensi dasar), (5) mengembangkan instrumen asesmen, (6) mengembangkan strategi pembelajaran, (7) mengembangkan dan menyeleksi materi pembelajaran, (8) mendesain dan melakukan evaluasi formatif, (9) melakukan revisi, dan (10) mendesain dan melakukan evaluasi.

Prosedur Pengembangan Materi Ajar Berdasarkan Borg dan Gall

1. Persiapan penyusunan materi ajar bahasa Inggris

Kegiatan yang dilakukan, yaitu:

- a. Observasi; Mengamati kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dalam kelas
- b. Studi Literatur
 - 1) Kajian teori
 - 2) Analisis materi ajar yang ada

- 3) Analisis silabus
- 4) Analisis kebutuhan
- c. Dokumentasi; melihat Silabus, GBPP, SAP, soal hasil belajar, dan dokumentasi lainnya.
2. Tahap pengembangan model
 - a. Rancangan model materi ajar sesuai dengan kebutuhan
 - b. Pengembangan model materi ajar bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan
3. Tahap evaluasi atau uji keefektifan model
 - a. Uji lapangan utama (penilaian pakar)
 - b. Revisi produk
 - c. Uji lapangan kedua (uji keterbacaan)
 - d. Uji lapangan ketiga (uji kelayakan model yang dikembangkan dengan operasional lapangan)
 - e. Revisi produk dan uji efektifitas
 - f. Model akhir materi ajar menulis bahasa Inggris PGSD
 - g. Desiminasi

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan metode pengembangan (*Research and Development*). Menurut Borg dan Gall, rancangan pengembangannya materi terdiri dari 10 langkah yang ringkas menjadi 3 langkah utama yaitu: (1) perencanaan, (2) pengembangan, dan (3) evaluasi.

Materi ajar keterampilan menulis bahasa Inggris untuk mahasiswa PGSD dikembangkan melalui 3 tahapan utama yaitu: (1) tahap persiapan penyusunan model. Pada tahap ini mengadakan penelitian pendahuluan: (a) observasi melakukan pengamatan kegiatan di kelas, (b) studi literatur, melakukan analisis: silabus, materi yang ada, kebutuhan, dan (c) dokumentasi, GBPP, hasil belajar, SAP, dokumen lainnya; (2) tahap pengembangan model, pada tahap ini merancang dan mengembangkan model materi yang sesuai kebutuhan; dan (3) tahap evaluasi model, evaluasi model yaitu melakukan uji dan revisi produk, uji terbatas, dan uji lebih luas, uji kelayakan serta uji efektifitas model materi ajar untuk menghasilkan model final.

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2012 dan diakhiri bulan Juli 2012, dilaksanakan di PGSD FIP UNM, dengan sasaran adalah mahasiswa. Instrumen penelitian meliputi observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen telah diuji kevalidannya.

Metode analisis data yang digunakan adalah menghitung reliabilitas menggunakan SPSS 20 dengan Alpha Cronbach berdasarkan hasil perhitungan dengan Alpha Cronbach, koefisien reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi yaitu 0,950 dan nilai Gutman *split half coefficient* 0,1000 berada pada kategori sangat tinggi, dengan demikian instrumen dapat dipergunakan untuk pengumpulan data.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis materi ajar yang dikembangkan dapat dilihat dari tiga perspektif, yakni (1) analisis kondisi bahan ajar, (2) analisis standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator, dan (3) analisis media pembelajaran yang digunakan

Analisis Buku teks bahasa Inggris yang digunakan di PGSD adalah Persepsi dosen dan mahasiswa terhadap materi ajar bahasa Inggris yang digunakan pada PGSD. Materi ajar yang membahas khusus tentang keterampilan menulis belum tersedia. Sehingga perlu dikembangkan. Olehnya itu dalam pengembangan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: *Pertama*, ditinjau dari karakteristik materi yang dikembangkan yakni: (1) perlu ada pengembangan materi ajar buku keterampilan menulis, (2) materi ajar yang ada perlu melengkapi aspek keterkaitan materi dengan silabus, (3) memperhatikan kemenarikan materi ajar, (4) memperhatikan tingkat kesulitan, (5) memperhatikan kesesuaian materi dengan kebutuhan mahasiswa, dan (6) melengkapi kosa kata dengan arti kata, dan perlu dikembangkan aspek materi, desain, publikasi, metode dan evaluasi.

Analisis kebutuhan materi ajar keterampilan menulis bahasa Inggris yang dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa PGSD menghasilkan pengembangan materi yaitu: (1) tujuan (2) subjek dan isi materi; (3) publikasi; (4) desain; (5) metodologi; (6) komponen lainnya (media), dan (7) evaluasi.

Materi Pembelajaran Bahasa Inggris yang Diperlukan

Materi Ajar menulis bahasa Inggris untuk mahasiswa PGSD dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan materi ajar keterampilan menulis bahasa Inggris meliputi aspek utama yang harus diperhatikan, yaitu: aspek silabus, pemetaan materi, RPP (perencanaan pelaksanaan pembelajaran), perancangan, dan tujuan pembelajaran, materi, metodologi, desain, media, publikasi dan evaluasi.

Rancangan silabus meliputi: (1) sesuai dengan kurikulum, (2) penyusunan materi berdasarkan silabus yang memperhatikan, kebutuhan dan otonomi siswa dan, (3) silabus yang lebih mengutamakan fungsional dan kebermaknaan. Pemetaan mata pelajaran bahasa Inggris untuk memperoleh klasifikasi materi yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa PGSD. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dan pilihan materi ada pada peta materi ajar keterampilan menulis bahasa Inggris untuk mahasiswa PGSD. Mendesain materi ajar berdasarkan aspek yaitu: (1) tujuan, (2) subjek isi, (3) metodologi pembelajaran, (4) desain (5) media, (6) publikasi, dan (7) evaluasi.

Tujuan meliputi: (1) Kesesuaian tujuan umum dalam silabus dengan tujuan khusus tiap materi, (2) hubungan materi dengan tujuan yang ada dalam silabus, dan (3) deskripsi materi ajar harus sesuai tujuan pembelajaran. Aspek materi meliputi: (1) materi sesuai dengan kompetensi siswa, (2) materi dirancang sesuai dengan kebutuhan, (3) materi meningkatkan kreativitas (4) materi disusun dari yang sederhana ke yang sulit, (5) kosakata disertai dengan arti, (6) kosakata disertai dengan *spelling* (ejaan), (7) keterampilan menyimak dan berbicara perlu didukung dengan media

media audio dan audio visual (kaset dan VCD), (8) keterampilan menulis perlu menggunakan media audio visual, (9) materi bervariasi, (10) materi dirancang logis dan otentik, (11) materi mampu meningkatkan minat dan percaya diri mahasiswa, (12) bahasa yang digunakan bahasa komunikatif, (13) penyusunan materi perlu memperhatikan cara belajar mahasiswa yang berbeda-beda, (14) materi tulisan disajikan dalam bentuk sederhana, (15) kosakata yang sederhana, (16) Tata bahasa yang sederhana, dan (17) materi mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Metodologi meliputi: (1) Pokok bahasan pada keterampilan menulis sesuai kebutuhan mahasiswa, (2) materi bermuatan moral, (3) materi menekankan pada fungsi dan kebermaknaan, (6) perancangan topik bernuansa lokal, nasional maupun internasional, (7) pemilihan metode dan strategi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa,

Aspek Publikasi meliputi: (1) Mempertimbangkan kesinambungan antarmateri, (2) rancangan tata letak, jenis huruf, ilustrasi mempunyai daya tarik, (3) tampilan materi ajar menarik, dan (4) mempunyai ilustrasi warna yang menarik.

Desain meliputi: (1) mempunyai keindahan artistik, dan (2) mempunyai keindahan tampilan. Aspek evaluasi meliputi: (1) Keterkaitan sosial latihan dengan tujuan, (2) latihan bervariasi sesuai kompetensi, (3) latihan dan soal-soal mempertimbangkan tingkat kesukaran soal latihan, (4) redaksi soal tidak membingungkan, (5) bahasa soal mudah dipahami, dan (6) penulisan soal disertai dengan contoh soal. Media meliputi: Media audio visual.

Rancangan silabus meliputi: Kompetensi mata pelajaran, mahasiswa mampu menguasai substansi dasar keilmuan bahasa Inggris dari materi pembelajaran yang terdiri dari keterampilan dan 2 unsur bahasa (*menulis, dan kosakata, tata bahasa*) yang mendukung pembelajaran menulis bahasa Inggris di PGSD. Materi dikembangkan pada pembelajaran bahasa Inggris didasarkan pada tingkat kemampuan dan kebutuhan, serta lingkungan Mahasiswa, diberikan materi antara

lain, Dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis, Dosen perlu memperhatikan bahan ajar menulis, metode pengajaran menulis yang tidak terlepas dari kurikulum yang berlaku.

Mahasiswa PGSD harus mengetahui tata cara keterampilan menulis dasar karena mereka akan mengajar pada tingkat sekolah dasar. menjadi 2 kategori, yakni pengajaran pramenulis dan menulis. Yang termasuk kategori pengajaran pramenulis, Pengajaran menulis difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan kalimat sederhana, dan tanda baca (huruf capital, titik, koma, dan tanda tanya).

Pembelajaran bahasa Inggris menggunakan rancangan komunikatif dengan pola penataan bahan tematis. Rancangan ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu berkomunikasi dalam situasi yang wajar berdasarkan tema tertentu. Tema dipakai sebagai sarana pemersatu kegiatan pembelajaran bahasa.

Isi materi pelajaran dibutuhkan kriteria seperti yang dikemukakan oleh Winkel (1987-196), bahwa isi materi pelajaran yang dipilih hendaknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Materi pelajaran harus relevan terhadap tujuan instruksional yang harus dicapai
- b) Materi pelajaran harus sesuai dalam taraf kesulitannya dengan kemampuan mahasiswa untuk menerima dan mengolah materi itu
- a) Materi pelajaran harus dapat menunjang motivasi mahasiswa, antara lain Relevan dengan pengalaman hidup sehari-hari
- b) Materi pelajaran harus membantu untuk melibatkan diri secara aktif, Baik berpikir sendiri maupun dengan melakukan berbagai kegiatan
- e) Materi pelajaran harus sesuai dengan media pelajaran

Berdasarkan Penelitian sebelumnya bahwa keterampilan menulis mahasiswa dapat ditingkatkan dengan mengadakan pelatihan secara khusus seperti menulis ide, cerita ataupun laporan baik secara mandiri maupun secara kelompok (Hafsah: 2003), Senada pula

hasil penelitian dilakukan oleh Rohana mengemukakan bahwa melalui penggunaan laboratorium bahasa dengan penerapan media Audio Visual keterampilan menulis reproduksi bahasa Inggris siswa dapat meningkat. (2004: 45).

Hasil rancangan materi ajar bahasa Inggris kelas IV SD meliputi: (1) *Preface* (2) *Contents*, (3) Unit 1. *The Nature and Purpose of writing* (4) Unit 2. *The Writing Process*, (5) Unit 3. *Editing for Effectiveness*, (6) Unit 4. *Editing Grammar*, (7) Unit 5. *Editing Punctuation*, (8) Unit 6. *Editing Mechanic* (9) Unit 6. *Writing Paper* (10) *Glosary of usage /daftar kosakata*, dan (11) *daftar pustaka*. Dengan tersedianya materi ajar keterampilan menulis bahasa Inggris dengan penerapan media audio visual hasil pengembangan, mempermudah dosen menyampaikan materi pelajaran bahasa Inggris dan meningkatkan keprofesionalismenya, serta dapat meningkatkan minat, motivasi, kreativitas, dan prestasi bahasa Inggris mahasiswa PGSD FIP UNM.

Uji Coba Terbatas

Materi yang sudah rampung diujicobakan pada responden dengan uji terbatas 10 orang mahasiswa sebagai responden, dalam uji terbatas ini, responden menilai materi yang diberikan dan mengisi angket penilaian, peneliti mewawancarai responden.

Hasil dari uji terbatas dianalisis dan didiskusikan dengan tim pakar kemudian direvisi, hasil revisi divalidasi kembali oleh tim pakar, hasil validasi data oleh tim pakar menunjukkan bahwa 85% yang menyatakan sangat setuju dan 15% yang menyatakan setuju dan bersepakat bahwa instrumen penelitian dapat dipergunakan sebagai alat untuk pengumpulan data dalam penelitian.

Uji Coba Lebih Luas

Materi di uji cobakan lebih luas pada 3 kelas PGSD, mahasiswa tiap kelas diambil secara acak masing-masing 20 mahasiswa, ada 60 mahasiswa, hasil dari uji terbatas dianalisis dan didiskusikan dengan tim pakar kemudian

direvisi, hasil revisi divalidasi kembali oleh tim pakar, dan hasil triangulasi dari tim pakar menunjukkan bahwa 85% yang menyatakan sangat setuju dan 15% menyatakan setuju dan bersepakat bahwa materi ajar bahasa Inggris layak dipergunakan pada PGSD.

Persepsi Dosen mahasiswa terhadap materi ajar yang dikembangkan

Persepsi dosen dan mahasiswa terhadap materi ajar yang dikembangkan meliputi 16 aspek, yaitu: (1) materi dapat membantu membelajarkan secara efektif, (2) keempat keterampilan materi ajar menulis bahasa Inggris dirancang sesuai kaidah, (3) penggunaan warna pada setiap halaman sudah tepat dan sesuai, (4) rancangan tata letak, jenis huruf, dan ukuran huruf mempunyai keindahan artistik, (5) materi ajar menulis bahasa Inggris PGSD untuk mahasiswa cukup mudah, (6) rancangan materi sesuai dengan silabus, (7) materi ajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa, (8) pengorganisasian materi sesuai dengan fungsi, (9) rancangan materi meningkatkan minat, motivasi belajar mahasiswa, (10) materi meningkatkan prestasi mahasiswa, (11) materi meningkatkan kreatifitas mahasiswa, (12) materi mempertimbangkan kemudahan mahasiswa, (13) materi membantu belajar menyenangkan, dan (14) materi meningkatkan minat mahasiswa untuk senang belajar dan menulis bahasa Inggris.

Model final materi ajar hasil pengembangan sebagai berikut: terdiri dari 6 unit yang dirancang sesuai kebutuhan mahasiswa PGSD.

Hasil Uji Kelayakan

Uji kelayakan materi ajar bahasa Inggris secara triangulasi oleh tim pakar. Tim pakar menyimpulkan bahwa, materi ajar layak, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik mahasiswa PGSD.

Hasil Uji Keefektifitasan

Hasil evaluasi model materi ajar bahasa Inggris yang dikembangkan, hasil uji lapangan operasional diperoleh data dari skor pretest dan

posttest rerata dari mahasiswa PGSD. Disimpulkan bahwa nilai pretes dan postes yang diperoleh mahasiswa PGSD menunjukkan nilai rata-rata pretes lebih rendah bila dibandingkan dengan nilai rata-rata post test.

Dalam ujicoba tersebut diperoleh hasil sebagai berikut: (1) penerapan desain model materi ajar bahasa Inggris dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa, (2) penerapan model materi ajar hasil pengembangan memudahkan guru melaksanakan pembelajaran dan memudahkan mahasiswa menyerap dan memahami isi materi bahasa Inggris, (3) materi bahasa Inggris fleksibel, (4) hasil pengembangan model materi ajar bahasa Inggris masuk kategori baik, dan (5) berdasarkan hasil uji kelayakan materi ajar layak, dan relevan dengan kebutuhan serta karakteristik mahasiswa PGSD.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini mempunyai kelebihan dan kendala dalam proses pengembangan serta aplikasi materi ajar, didukung oleh berbagai pihak baik oleh institusi, tim pakar maupun oleh responden, sehingga dapat menghasilkan materi ajar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa PGSD,

Kelebihan materi bahasa Inggris yang dikembangkan ini dapat meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan kemampuannya dalam keterampilan menulis bahasa Inggris. Dari aspek desain, memperhatikan tata letak huruf. Ditinjau aspek publikasi pemilihan, pengorganisasian materi mempertimbangkan aspek kemudahan dan kesukaran, mahasiswa berkesempatan aktif untuk menyampaikan ide maupun pengalaman mereka dalam menulis pada pembelajaran bahasa Inggris, mempermudah dosen untuk menyampaikan materi, mempersingkat waktu. Dengan demikian, dosen berfungsi sebagai motivator dan pembimbing, materi ajar bahasa Inggris dapat meningkatkan keterampilan menulis dan prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa.

Keterbatasan penelitian ini adalah memerlukan waktu yang lama, penelitian, yang

seharusnya masih perlu dikembangkan lagi materi yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa. Materi bahasa Inggris ini masih sangat terbatas, Hal ini terkendala pada dana dan waktu. Selain itu pengadaan media video materi ajar ketrampilan menulis bahasa Inggris ini masih sangat terbatas, mudah-mudahan keterbatasan ini teratasi, dan dapat diimplikasikan.

KESIMPULAN

Hasil analisis kebutuhan dan persepsi guru dan siswa menunjukkan bahwa materi ajar bahasa Inggris PGSD yang dipergunakan masih perlu dikembangkan. Analisis kebutuhan materi ajar Hasil uji kelayakan materi ajar bahasa Inggris menunjukkan bahwa responden yang memberikan pertanyaan sangat setuju 75% dan 25% pernyataan setuju bahwa materi ajar bahasa Inggris PGSD hasil pengembangan layak dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, dan tim pakar bersepakat bahwa materi ajar layak dipergunakan pada PGSD, dan hasil uji keefektifan menunjukkan bahwa materi ajar bahasa Inggris efektif dan meningkatkan prestasi belajar siswa ketika diujicobakan pada kelas PGSD.

Disarankan bagi peneliti, lebih lanjut pengembangan materi ajar bahasa Inggris terpadu dengan penerapan untuk mahasiswa PGSD dalam rangka meningkatkan kualitas materi ajar bahasa Inggris dan prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonym, *Pembelajaran Bahasa Inggris di SD*. <http://pbingkipunlam.wordpress.com/2008/10/21/kedala>, (diakses tanggal 25 Oktober 2012).
- Borg, Walter R, dan Damien, Gall. *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman, Inc, 1989.
- Hamalik, O. 1993. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

- Huitt, W. "A Systems Model of Human Behavior"<http://chiron.valdosta.edu/whuitt/col>, 2004. (diakses 29 Oktober 2011).
- Piaget, J. *The Equilibrium of Cognitive Structure: The Central Problem of Intellectual Development*. Chicago: University of Chicago Press, 1985.
- Richards, Jack C. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press, 2001.
- Rohana. *Utilizing Language Laboratory Developing Written Reproduction of MAN 1 Makassar* (2004)
- Sardiaman. *Penelitian Tindakan Kelas*, Depatemen Pendidikan Nasional: Jakarta, 2001.
- Stern. H.H. *Fundamental Concept of Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press, 1983.
- Tomlinson, Brian. *Materials Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press, 2007.